Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan
http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: 2829-1778
https://doi.org/10.31315/

HUBUNGAN KAUSAL ANTARA LITERASI KEUANGAN, FAKTOR DEMOGRAFI, PERILAKU KEUANGAN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI

Desi Ratnasari[1], Sadeli[2], Meilan Sugiarto[3*], Rosalia Dwi Fadma Tj[4]
[1234] FISIP, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta
[*]meilan.sugiarto@upnyk.ac.id

Abstrak

Fokus penelitian ini adalah menganalisis pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan serta dampaknya pada keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pengaruh antar variabel penelitian dianalisis dengan Warp PLS. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan secara *online* menggunakan *google form*. Populasi penelitian ini adalah para anggota komunitas investor saham pemula di wilayah Yogyakarta. *Purposive sampling* digunakan untuk menentukan anggota populasi yang dapat menjadi sampel penelitian. Adapun jumlah sampel yang digunakan yaitu 86 orang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan maupun faktor demografi berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, demikian pula terhadap keputusan investasi. Selanjutnya, perilaku keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan maupun faktor demografi ketika dimediasi oleh perilaku keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan literasi keuangan, kematangan dalam faktor demografi para investor saham pemula, dan dengan adanya perilaku keuangan yang baik secara langsung dapat menentukan keputusan investasi. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan dampak resiko investasi atau kelompok referensi terhadap perilaku keuangan maupun keputusan investasi.

Kata kunci: literasi keuangan, faktor demografi, perilaku keuangan, keputusan investasi

ABSTRACT

The focus of this study is to analyze the effect of financial literacy and demographic factors on financial behavior and its impact on investment decisions. This study uses a quantitative approach, where the influence between research variables is analyze with Warp PLS. Data collection instruments use questionnaires that are distributed online using google form. The study population is members of the beginner stock investor community in the Yogyakarta region. Purposive sampling is use to determine population members who can be research samples. The number of samples used was 86 people. Based on the results of research shows that financial literacy and demographic factors have a positive and significant impact on financial behavior, as well as investment decisions. Furthermore, financial behavior has a

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan
http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: 2829-1778
https://doi.org/10.31315/

positive and significant impact on investment decisions. Financial literacy and demographic factors when mediated by financial behavior have a positive but insignificant effect on investment decisions. The results of this study indicate an increase in financial literacy, maturity in the demographic factors of novice stock investors, and with good financial behavior can directly determine investment decisions. Subsequent research can consider the impact of investment risks or reference groups on financial behavior and investment decisions.

Keywords: financial literacy, demographic factors, financial behavior, investment decisions

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan perubahan kebiasaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, pembatasan gerak seluruh elemen masyarakat diterapkan untuk mencegah penularan yang lebih luas. Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang diterapkan pemerintah memaksa banyak para pekerja menyelesaikan tugasnya dari rumah dan jumlah hari kerja pun berkurang.

Banyaknya waktu luang dan semakin mudahnya transaksi melalui finansial teknologi (*fintech*) membuat masyarakat tertarik terhadap pasar modal sebagai tempat investasi di saat pandemik. Keputusan investasi sendiri dapat berjalan dengan baik, jika investor telah memiliki tujuan, perencanaan, dan kemampuan pengelolaan keuangan karena keputusan investasi akan berdampak pada perolehan *return yang optimal*. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan risiko-risiko yang ada (Perwito et al., 2020).

Berdasarkan *prospect theory* dari Levy, dalam kondisi berisiko dibutuhkan suatu pertimbangan. Pertimbangan tersebut yaitu *loss* dan *gain.* Dua kondisi berisiko tersebut mendorong untuk segera mengambil tindakan meskipun tindakan yang dilakukan dari suatu keputusan cenderung tidak rasional. Oleh karena itu, seorang investor harus menggunakan pertimbangan yang matang baik dari sisi fundamental atau psikologinya. Artinya seorang investor harus mempunyai dan memahami pengetahuan dan informasi yang bagus dan valid. Selanjutnya setelah memahami maka harus mampu menganalisis dan mengevaluasi sedetail mungkin *feedback* yang bisa didapatkan dalam membuat keputusan yang tepat meskipun dihadapkan pada pilihan yang berisiko (Yuniningsih, 2020).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan
http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: 2829-1778
https://doi.org/10.31315/

Mengacu pada *prospect theory* dari Levy, seorang investor harus menggunakan pertimbangan yang matang baik dari sisi fundamental atau psikologinya maka perilaku keuangan berdampak langsung secara positif pada keputusan investasi (Nareswari et al., 2021; Arianti, 2018; Atif Sattar et al., 2020). Selain perilaku keuangan, seorang investor harus mempunyai dan memahami pengetahuan dan informasi yang bagus dan valid, dengan demikian literasi keuangan menjadi faktor penting dalam keputusan investasi atau dengan kata lain literasi keuangan memiliki pengaruh langsung secara positif terhadap keputusan investasi (Ariani et al., 2016; Andarsari & Ningtyas, 2019; Munawar et al., 2020). Tingginya tingkat literasi keuangan akan mengoptimalkan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi (Baihaqqy et al., 2020).

Berkaitan dengan pemanfaatan *fintech* dalam keputusan investasi, maka tidak menutup kemungkinan para generasi milenial menjadi investor pemula di pasar modal karena secara demografis generasi produktif di era digital adalah para generasi milineal. Asumsi ini dilandasi para generasi milineal memiliki kemampuan yang baik terkait pemanfaatan aplikasi berbasis digital. Hasil penelitian (Loke, 2017; Tsalitsa & Rachmansyah, 2016; Masdupi et al., 2019) menunjukkan bahwa faktor demografi memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap keputusan investasi. Adanya pemahaman yang memadai terhadap literasi keuangan, tentunya membantu seseorang dalam memilih alternatif terbaik untuk mengambil keputusan dan berperilaku (Munawar et al., 2020 ; Ariani et al., 2016 ; Andarsari & Ningtyas, 2019. Begitu pula faktor demografi dinilai secara langsung dapat menentukan perilaku keuangan (Loke, 2017; Masdupi et al., 2019; Tsalitsa & Rachmansyah, 2016)

Penelitian yang disampaikan dalam artikel ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan menyusun model baru yang bersifat kausal yang mengintegrasikan pengaruh langsung dan tidak langsung dari literasi keuangan, faktor demografi, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi, dimana perilaku keuangan sebagai variabel bebas juga berperan sebagai variabel antara. Selain itu, untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi, karena dari hasil penelitian Junianto & Kohardinata (2021) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan
http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: 2829-1778
https://doi.org/10.31315/

keputusan investasi, sedangkan hasil penelitian Chavali & Mohanraj (2016) perilaku keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

Terkait dengan perkembangan investor pasar modal Indonesia, data PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa di tengah Pandemi Covid-19 jumlah investor pasar modal Indonesia mengalami peningkatan pesat.

Gambar 1. Jumlah Investor Pasar Modal
Per-Akhir Desember 2021

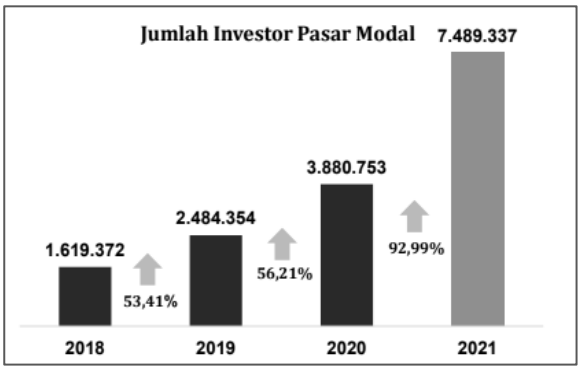

Sumber: Data Kaleidoskop KSEI (2021)

Gambar 1 menunjukkan bahwa secara demografis menunjukkan sebanyak 60,02% adalah investor individu yang berada pada rentang usia 30 tahun kebawah dan 58,65% adalah investor individu yang berstatus pelajar. Mayoritas investor pasar modal berada di pulau Jawa (69,83%) (KSEI, 2021). Secara demografis, kondisi tersebut menunjukkan terjadi lonjakan jumlah investor yang masuk pada kategori generasi millennial.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, adapun tujuan penelitian ini menjelaskan dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi, baik secara langsung terhadap keputusan investasi maupun secara tidak langsung melalui perilaku keuangan. Adapun yang menjadi obyek penelitian yaitu para generasi milineal yang tergabung dalam komunitas saham pemula di Yogyakarta.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan
http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: 2829-1778
https://doi.org/10.31315/

Kajian Pustaka

Prospect theory

Prospect theory dikembangkan oleh Daniel Kahneman dan Amos tversky pada awal tahun 1979, teori ini pada dasarnya menggambarkan bagaimana individu mengevaluasi keuntungan dan kerugian. Seseorang akan mencari informasi terlebih dahulu kemudian akan dibuat beberapa "*decision frame*" atau konsep keputusan. Setelah konsep keputusan dibuat maka seseorang akan mengambil keputusan dengan memilih salah satu konsep yang menghasilkan nilai sesuai dengan harapan. Teori prospek menunjukkan bahwa investor yang memiliki kecenderungan irasional untuk lebih enggan mempertaruhkan keuntungan *(gain)* daripada kerugian *(loss),* apabila seseorang dalam posisi untung maka investor cenderung untuk menghindari risiko atau disebut *risk aversion,* sedangkan apabila seseorang dalam posisi rugi maka investor cenderung lebih agresif dan berani menghadapi risiko atau disebut *risk seeking* (Ising, 2007).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan salah satu pondasi yang harus dipertimbangkan ketika seseorang membuat sebuah keputusan investasi, sebab literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik dan efektif (Coşkun et al., 2016).

Literasi keuangan dibagi dalam 4 (empat) aspek yang menjadi tolak ukur seseorang memiliki literasi keuangan, yaitu: a) b*asic financial concept*, yaitu terkait dengan pengetahuan mengenai tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar mata uang; b) *saving and borrowing,* meliputi pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman. Masyarakat luas memahami dasar konsep yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman misalnya yaitu kredit, jenis-jenis tabungan dan bunga bank; c) *insurance*, investor memiliki pengetahuan dasar mengenai asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa, kesehatan, dan kendaraan bermotor; d) *investment,* pengetahuan mengenai suku bunga pasar, saham, obligasi, reksadana dan resiko investasi (Ariani et al., 2016).

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal. Adanya pemahaman yang memadai terhadap literasi keuangan, tentunya membantu

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan
http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: 2829-1778
https://doi.org/10.31315/

seseorang dalam memilih alternatif terbaik untuk mengambil keputusan dan berperilaku (Khairani & Alfarisi, 2019). Literasi keuangan yang baik dapat membentuk sikap keuangan seseorang, setelah terjadi pembentukan sikap, maka seseorang akan menentukan bagaimana mengelola keuangan melalui keputusan dan tindakan yang dilakukan (Yap et al., 2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi juga ditunjukkan dari hasil penelitian Andarsari & Ningtyas (2019) dan (Iriani et al., 2021). Hipotesis dirumuskan adalah:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Faktor Demografi

Faktor demografi terkait dengan karakteristik demografis yang dapat diukur berdasarkan jenis kelamin, usia, status pernikahan, tempat tinggal dan tingkat pendidikan (Kiai et al., 2016). Sementara Senda et al. (2020) menjelaskan bahwa karakteristik demografi meliputi usia, pendapatan dan pengelolaan investasi. Faktor demografi itu sendiri berpengaruh terhadap perilaku keuangan secara positif dan signifikan (Masdupi et al., 2019). Faktor demografi juga berhubungan dan berdampak pada pengambilan keputusan investasi (Hue Ton & Phuong Nguyen, 2014; Kiai et al., 2016; Patel & Modi, 2017). Hipotesis dirumuskan adalah:

H3: Faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

H4: Faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan berkaitan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki. Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013).

Teori perilaku keuangan membahas bahwa bagaimana keputusan dibuat oleh investor dan bagaimana emosi dan psikologi kognitif mereka membantu mereka membuat keputusan yang bijaksana (Amin & Shahzaib, 2014). Hasil penelitian Nareswari et al.(2021) menunjukkan perilaku keuangan (*sentiment investors, overconfidence, salience, overreaction, and herd behavior*) berdampak positif terhadap keputusan investasi. Begitu pula dengan hasil penelitian Atif

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan
http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: 2829-1778
https://doi.org/10.31315/

Sattar et al. (2020) menunjukkan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh perilaku keuangan (heuristik, prospek, karakteristik kepribadian, perasaan, suasana hati, terlalu percaya diri, keterwakilan, penahan, penghindaran penyesalan, tinjauan ke belakang, efek menggiring, dan bias rumah) maupun hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Arianti, 2018; Tjandrasa & Tjandraningtyas, 2018). Hipotesis dirumuskan adalah:

H5: Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah suatu kebijakan yang diambil oleh investor dalam menanamkan modal pada satu aset atau lebih, untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Bentuk, macam dan komposisi dari investasi akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang diharapkan (Ayu Wulandari & Iramani, 2014). Keputusan investasi merupakan penempatan sejumlah uang ataupun dana yang ditanamkan pada suatu aset, baik berupa dalam bentuk *financial asset* maupun *real asset* dengan harapan untuk memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang, atas uang atau dana yang telah di investasikan (Yuniningsih, 2020).

Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksplanatori. Pendekatan eksplanatori merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution et al., 2020). Adapun hubungan sebab akibat yang dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan yang berdampak pada keputusan investasi komunitas investor saham pemula (ISP) Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah anggota komunitas investor saham pemula (ISP) Yogyakarta yang berjumlah 571 orang. Ukuran sampel penelitian 86 orang, dimana pengambilan sampel dari populasi menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan : a) anggota komunitas investor saham pemula yang masuk dalam generasi Y dan Z; b) sudah melakukan transaksi di pasar modal baik jual maupun beli sebanyak 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 3 bulan terakhir.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan
http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: 2829-1778
https://doi.org/10.31315/

Pengukuran literasi keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi mengacu pada Putra et al.(2016) dan Mertha Dewi & Purbawangsa (2018). Literasi keuangan mencakup *basic financial concept, saving and borrowing, insurance, investment.* Perilaku keuangan mencakup terlalu percaya diri dan *loss aversion.* Keputusan investasi mencakup instrumen investasi, skala investasi, gaya keputusan investasi. Sedangkan faktor demografi mencakup jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan dan pengalaman investasi (Kiai et al., 2016; Senda et al., 2020). Skala nominal digunakan untuk item-item yang berkaitan dengan faktor demografi, sedangkan untuk item-item literasi keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi menggunakan skala likert 5 poin mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju) sebagai pilihan jawaban dalam item-item tersebut.

Pengumpulan data dari para responden yang menjadi sampel penelitian ini menggunakan *google form*. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang diangkat dalam penelitian yaitu literasi keuangan, faktor demografi, perilaku keuangan dan keputusan investasi. Sedangkan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel dan pengujian hipotesis menggunakan metode *WarpPLS.* Dasar penerimaan dan penolakan hipotesis adalah hasil perbandingan *p-value* dengan taraf signifikansi 0,05. Melalui penggunaan *WarpPLS* tersebut uji validitas dan realibilitas juga sekaligus dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Output Uji Validitas Item dan Konsistensi Instrumen Penelitian

Pengujian tingkat validitas item menggunakan *convergent validity* mendasarkan nilai *loading factor* hasil reestimasi setiap item, dimana item dikatakan valid jika nilai *loading factor* > 0,70 (Ghozali & Latan, 2015). Uji validitas item tidak dilakukan terhadap item faktor demografi karena menggunakan skala nominal bukan skala sikap atau kemampuan, dimana faktor demografi melekat pada dalam diri responden dan merupakan pilihan yang pasti sehingga diasumsikan valid. Dengan demikian, uji validitas item hanya dilakukan terhadap item terkait variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi. Hasil *loading factor* dari setiap item literasi keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi dapat disimak pada Tabel1.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan
http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: 2829-1778
https://doi.org/10.31315/

Tabel 1. Nilai *Loading Factor* Item Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Keputusan Investasi

Item	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan	Keputusan Investasi
LK1	0.751		
LK2	0.802		
LK3	0.781		
LK4	0.824		
PK1		0.913	
PK2		0.913	
KI1			0.899
KI2			0.858
KI3			0.862

Sumber: Diperoleh dari data primer, 2022.

Nilai *loading factor* pada Tabel 1 untuk semua item literasi keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi > 0,70. Dengan demikian semua item variabel tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya untuk menentukan konsisten atau reliabilitas instrumen penelitian, maka nilai *Cronbach's Alpha* dan nilai *Composite Reliability* > 0,70 maupun *Average Variance Extraced* (AVE) > 0,05 (Ghozali & Latan, 2015). Adapun nilai *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliabity* dan AVE disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliabity* dan AVE

Konstruk	*Cronbach's Alpha*	*Composite Reliabity*	AVE
Literasi Keuangan	0.869	0.799	0.624
Perilaku Keuangan	0.909	0.799	0.833
Keputusan Investasi	0.906	0.843	0.762

Sumber: Diperoleh dari data primer, 2022.

Analisis Deskriptif

Faktor demografi menggambarkan kategori responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, dan pengalaman investasi. Adapun secara rinci kategori responden berdasarkan faktor demografi dapat dilihat pada Tabel 3.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan
http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: 2829-1778
https://doi.org/10.31315/

Tabel 3. Faktor Demografi

No.	Faktor Demografi	Keterangan	%
1.	Jenis kelamin	a. Laki-laki	48,8
		b. Perempuan	51,2
2.	Usia	a. < 20 tahun	5,8
		b. 20 - 30 tahun	66,3
		b. 31 - 41 tahun	27,9
3.	Pendidikan	a. SMA/Sederajat	45,3
		b. Diploma	14
		c. S1	33,7
		d. S2	7
4.	Pendapatan	Rp. 500.000 - Rp. 3.000.000	57
		Rp. 3.000.001 - Rp. 5.500.000	24,4
		Rp. 5.500.001 - Rp. 7.500.000	7
		≥Rp. 7.500.001	11,6
5.	Pengalaman investasi	< 1 Tahun	18,6
		1 - 3 Tahun	43
		3 - 5 Tahun	20,9
		> 5 Tahun	17,4

Sumber: Diperoleh dari data primer, 2022.

Berdasarkan Tabel 3 diketahui dari total 86 investor saham pemula yang menjadi responden menunjukkan sebagian besar adalah perempuan (51,8%), sedangkan sebagian lagi laki-laki (48,8%). Ditinjau dari sisi usia sebagian besar berusia antara 20 - 30 tahun (66,3%), sedangkan sebagian lagi berusia antara 31 - 41 tahun (27,9%) dan sisanya 5,8% berusia < 20 tahun. Ditinjau dari sisi pendidikan menunjukkan sebagian besar memiliki pendidikan SMA/sederajat (45,3%), sedangkan sebagian lagi berpendidikan S1 (33,7%), sisanya Diploma (14%) dan S2 (7%). Selanjutnya ditinjau dari pendapatan, sebagian besar memiliki pendapatan antara Rp. 500.000 - Rp. 3.000.000 (57%), sebagian lagi berpendapatan antara Rp. 3.000.001 - Rp. 5.500.000 (24,4%) dan sisanya 11,6% berpendapatan ≥Rp. 7.500.001 dan 7% berpendapatan antara Rp. 5.500.001 - Rp. 7.500.000. Sebagian besar responden memiliki pengalaman investasi 1-3 tahun (43%), sebagian lagi 3-5 tahun (20,9%), <1 tahun (18,6%), dan > 5 tahun 17,4%.

Untuk memberi gambaran tentang variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi berdasarkan tanggapan responden dapat disimak pada Tabel 4.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan
http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: 2829-1778
https://doi.org/10.31315/

Tabel 4. Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi

No.	Variabel	Mean	Kategori
1.	Literasi Keuangan	3,80	Tinggi
2.	Perilaku Keuangan	3,59	Tinggi
3.	Keputusan Investasi	3,55	Tinggi

Sumber: Diperoleh dari data primer,2022.

Tabel 2 menunjukkan bahwa ditinjau dari tingkat literasi keuangan responden memiliki nilai rata-rata 3,80 dan masuk dalam kategori tinggi, sehingga rata-rata investor saham pemula yang menjadi responden penelitian memiliki tingkat pemahaman keuangan yang tinggi. Variabel perilaku keuangan juga menunjukkan kategori tinggi dengan nilai rata-rata adalah 3,59 dan masuk kategori tinggai, yang diartikan bahwa rata-rata investor saham pemula yang menjadi responden penelitian memiliki perilaku yang baik dalam hal keuangan. Kategori tinggi juga diperoleh untuk variabel keputusan investasi yaitu 3,55 yang menunjukkan rata-rata investor saham pemula yang menjadi responden penelitian telah mengambil keputusan investasi dengan baik.

Hasil Uji *WarpPLS* Dan Pengujian Hipotesis

Output model algoritma menggunakan *WarpPLS* menunjukkan hasil sebagai berikut:

Gambar 2. Ouput Model *WarpPLS*

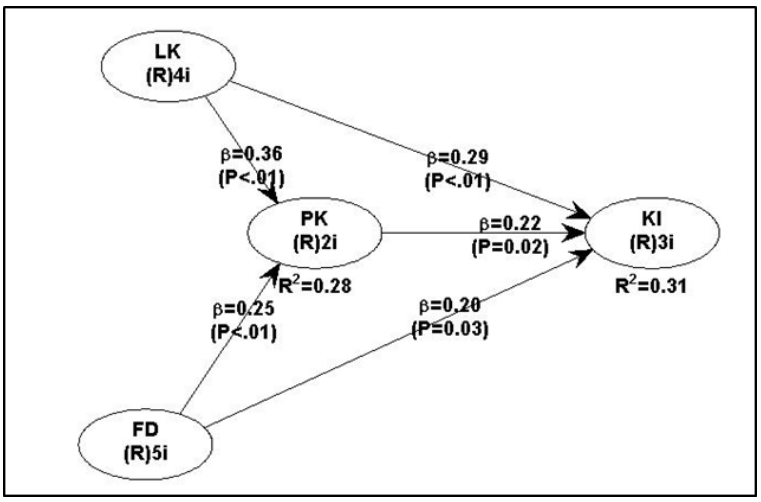

Sumber: Diperoleh dari data primer,2022.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan
http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: 2829-1778
https://doi.org/10.31315/

Keterangan
LK = Literasi Keuangan
FD = Faktor Demografi
PK = Perilaku Keuangan
KI = Keputusan Investasi

Pengujian hipotesis didasarkan pada *path coefficient* (β) dan *p-value*. Nilai koefisien jalur (β) dan *p-value* secara rinci disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Nilai *path coefficient* dan *p-value*

	path coefficient	*p-value*	Keterangan
LK -> PK	0.359	0.001	Sig. +
FD -> PK	0.250	0.007	Sig. +
LK -> KI	0.286	0.003	Sig. +
FD-> KI	0.199	0.027	Sig. +
PK -> KI	0.222	0.015	Sig. +

Sumber: Diperoleh dari data primer,2022.

Berdasarkan data pada Tabel 5 literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (*path coefficient* = 0,359; *p-value=0,001*) maupun terhadap keputusan investasi (*path coefficient* = 0,268; *p-value=0,003*), maka H1 dan H2 dapat diterima. Faktor demografi berdasarkan data pada Tabel 5 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (*path coefficient* = 0,250; *p-value=0,007*) maupun terhadap keputusan investasi (*path coefficient* = 0,199; *p-value=0,027*), maka H3 dan H4 dapat diterima. Demikian pula dengan perilaku keuangan yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (*path coefficient* = 0,222; *p-value=0,015*) sehingga H5 dapat diterima.

Penelitian ini juga menguji pengaruh tidak langsung pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan dan pengaruh faktor demografi terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. Hasil pengujian tersebut disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Nilai *path coefficient* dan *p-value* pengaruh tidak langsung

	path coefficient	*p-value*	Keterangan
LK -> PK->KI	0.080	0.144	nonsig.
FD -> PK->KI	0.055	0.231	nonsig.

Sumber: Diperoleh dari data primer,2022.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan
http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: 2829-1778
https://doi.org/10.31315/

Hasil pengujian pada Tabel 6 menunjukkan perilaku keuangan memiliki pengaruh yang tidak signifikan sebagai variabel yang memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi (*path coefficient* = 0,080; *p-value=0,144*) maupun pengaruh faktor demografi terhadap keputusan investasi (*path coefficient* = 0,055; *p-value=0,231*).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan, baik terhadap perilaku keuangan maupun terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, semakin tinggi literasi keuangan para investor, maka semakin baik perilaku keuangan maupun keputusan investasinya. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Putri (2021) dan Meirisa & Andreansyah (2022), dimana dengan adanya pemahaman yang memadai terhadap literasi keuangan, tentunya membantu seseorang dalam memilih alternatif terbaik untuk mengambil keputusan dan berperilaku. Begitu pula dengan hasil penelitian Yap et al. (2018); Iriani et al. (2021) maupun Andarsari & Ningtyas (2019). Tingkat literasi keuangan yang semakin tinggi dimiliki investor cenderung mengurangi perilaku bias. Sebab adanya literasi keuangan, investor mampu menghindari risiko yang berlebihan atau tidak logis yang berujung pada perilaku maupun tindakan secara rasional(Rasool & Ullah, 2020). Hal ini sesuai dengan teori prospek yang menyatakan bahwa dalam pengambilan keputusan investasi investor akan mencari sumber data terlebih dahulu sesuai dengan jenis investasinya. Apabila sumber data yang dibutuhkan sudah terpenuhi maka, investor akan membuat konsep keputusan terbaik dengan mempertimbangkan segala keuntungan dan kerugian berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.

Faktor demografi berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan, hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Masdupi et al. (2019 dan Siratan & Setiawan (2021). Faktor demografi juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi, dimana hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya (Kiai et al., 2016; Patel & Modi, 2017).

Perilaku keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi, hasil ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan (Arianti, 2018; Tjandrasa & Tjandraningtyas, 2018). Selain itu mendukung perilaku keuangan yang membahas bahwa bagaimana keputusan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan
http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: 2829-1778
https://doi.org/10.31315/

dibuat oleh investor dan bagaimana emosi dan psikologi kognitif mereka membantu mereka membuat keputusan yang bijaksana (Amin & Shahzaib, 2014).

Peran mediasi perilaku keuangan dalam pengaruh literasi keuangan maupun faktor demografi terhadap keputusan investasi menunjukkan hasil yang tidak signifikan dari penelitian ini, artinya bagi investor pemula, literasi keuangan yang tinggi sudah dapat menjadi dasar untuk mengambil keputusan investasi secara langsung, begitu pula dengan faktor demografi yang dimiliki para investor pemula (Munawar et al., 2020),dimana dalam penelitian ini faktor demografi telah mencakup pendapatan dan pengalaman investasi. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Perwito et al. (2020) dan Putri (2021) bahwa perilaku keuangan memediasi secara penuh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Penutup

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, faktor Demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pengujian juga dilakukan terhadap peran mediasi perilaku keuangan dalam pengaruh literasi keuangan maupun faktor demografi terhadap keputusan investasi, hasil pengujian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif namun tidak signifikan.

Beberapa saran dapat disampaikan bagi para investor pemula dalam berinvestasi perlu secara konsisten memahami nilai tukar rupiah. Misalnya dengan selalu update terkait dengan informasi kurs valuta sing, meningkatkn kemampuan dalam menganalisis saham baik secar teknikal maupun fundamental misalnya mengikuti seminar tentng investasi, mengikuti kelas-kelas invetasi dan rajin mengikuti perkembangan informasi terkini mengenai saham, dan meminimalisir keputusan yang diambil secara irasional. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang sama dalam penelitian ini namun dengan obyek penelitian yang berbeda, atau dapat

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan
http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index
P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: 2829-1778
https://doi.org/10.31315/

mengembangkan dengan menggunakan variabel yang berbeda terkait dengan keputusan investasi seperti penguasaan *financial technology*, jenis pekerjaan, faktor ekonomi, kelompok referensi.

Daftar Pustaka

Amin, S., & Shahzaib, P. S. (2014). Theory of behavioral finance and its application to property market: A change in paradigm. *Research Journal of Finance and Accounting*, *5*(13), 132–139. http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Theory+of+Behavioural+Finance+and+its+Application+to+Property+Market:+A+Change+in+Paradigm.#0

Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). The Role of Financial Literacy on Financial Behavior. *Jabe (Journal of Accounting and Business Education)*, *4*(1), 24. https://doi.org/10.26675/jabe.v4i1.8524

Ariani, S., Rahmah, P. A. A. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business & Banking*, *5*(2), 257. https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.706

Arianti, B. F. (2018). The influence of financial literacy, financial behavior and income on investment decision. *Economics and Accounting Journal*, *1*(1), 1–10.

Atif Sattar, M., Toseef, M., & Fahad Sattar, M. (2020). Behavioral Finance Biases in Investment Decision Making. *International Journal of Accounting, Finance and Risk Management*, *5*(2), 69. https://doi.org/10.11648/j.ijafrm.20200502.11

Ayu Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, *4*(1), 55. https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293

Baihaqqy, I., Rizaldy, M., & Sari, M. (2020). The effect of financial literacy on the investment decision. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, *3*(4), 3073–3083.

Chavali, K., & Mohanraj, M. P. (2016). Impact of demographic variables and risk tolerance on investment decisions: An empirical analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *6*(1), 169–175.

Coşkun, A., Şahin, M. A., & Ateş, S. (2016). Impact of Financial Literacy on the Behavioral Biases of Individual Stock Investors: Evidence from Borsa Istanbul. *Business and Economics Research Journal*, *7*(3), 1–1. https://doi.org/10.20409/berj.2016321805

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0. In *Universitas Diponegoro. Semarang*.

Hue Ton, H. T., & Phuong Nguyen, T. M. (2014). The Impact of Demographical Factors on Investment Decision: A Study of Vietnam Stock Market. *International Journal of Economics and Finance*, *6*(11), 83–89. https://doi.org/10.5539/ijef.v6n11p83

Iriani, A. R., Rahayu, C. W. E., & Rahmawati, C. H. T. (2021). The influence of demographic factors and financial literacy on the financial behavior. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*,

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

10(1), 33. https://doi.org/10.24036/jkmb.11220500

Ising, A. (2007). Pompian, M. (2006): Behavioral Finance and Wealth Management – How to Build Optimal Portfolios That Account for Investor Biases. *Financial Markets and Portfolio Management*, *21*(4), 491–492. https://doi.org/10.1007/s11408-007-0065-3

Junianto, Y., & Kohardinata, C. (2021). Financial Literacy Effect and Fintech in Investment Decision Making. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, *19*(1), 168. https://doi.org/10.31253/pe.v19i1.515

Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, *4*(1), 360–371.

Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, *3*(1), 69. https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255

Kiai, R. M., Ng'ang'a, S. I., Kinyanjui, J. K., & Kiragu, D. N. (2016). The Influence of Demographic Characteristics on Investment on Financially Included Youth in Nyeri and Kirinyaga Counties. *International Journal of Academic Research in Accounting*, *6*(4), 196–204. https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v6-i4/2348

Loke, Y. J. (2017). The influence of socio-demographic and financial knowledge factors on financial management practices of Malaysians. *International Journal of Business and Society*, *18*(1), 33–50. https://doi.org/10.33736/ijbs.488.2017

Masdupi, E., Sabrina, S., & Megawati, M. (2019). Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, *8*(1), 35–47. https://doi.org/10.24036/jkmb.10884900

Meirisa, F., & Andreansyah, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Penduduk Kecamatan Ilir Timur I Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang Pengaruh*, *12*(1), 102–111.

MERTHA DEWI, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *7*, 1867. https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04

Munawar, A., Suryana, S., & Nugraha, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi. *Akuntabilitas*, *14*(2), 253–268. https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480

Nareswari, N., Salsabila Balqista, A., & Priyo Negoro, N. (2021). The The Impact of Behavioral Aspects on Investment Decision Making. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, *10*(1), 15–27. https://doi.org/10.33059/jmk.v10i1.3125

Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, Muslih, & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, *1477*(5), 1–8. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/5/052052

Patel, M. B., & Modi, V. (2017). Impact of Demographic Factors on Investment Decision: an

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

empirical study from South Gujarat Region. *International Journal of Latest Engineering and Management Research (IJLEMR)*, *2*(12), 31–38. www.ijlemr.com

Perwito, Nugraha, & Sugiyanto. (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan Terhadap Hubungan Antara Literasi KeuanganDengan Keputusan Investasi. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *11*(2), 155–164.

Putra, I. P. S., Ananingtiyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Experienced Regret , dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal of Business and Banking*, *5*(2), 271–282. https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.548

Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, *1*(1), 769–775.

Ramsinghani, M. (2021). Initial Public Offering. *The Business of Venture Capital*, *November*, 435–447. https://doi.org/10.1002/9781119639695.ch35

Rasool, N., & Ullah, S. (2020). Financial literacy and behavioural biases of individual investors: empirical evidence of Pakistan stock exchange. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, *25*(50), 261–278. https://doi.org/10.1108/JEFAS-03-2019-0031

Senda, D. A., Rahayu, C. W. E., & Tri Rahmawati, C. H. (2020). The Effect of Financial Literacy Level and Demographic Factors on Investment Decision. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, *35*(1), 100. https://doi.org/10.24856/mem.v35i1.1246

Siratan, E. D., & Setiawan, T. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi keuangan dengan Behavior Finance dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *11*(2), 237–248. https://doi.org/10.15408/ess.v11i2.23671

Tjandrasa, B. B., & Tjandraningtyas, J. M. (2018). The Effects of Personality Types and Demographic Factors on Overconfidence Bias and Decision Making of Investment Types. *Petra International Journal of Business Studies*, *1*(2), 57–62. https://doi.org/10.9744/ijbs.1.2.57-62

Tsalitsa, A., & Rachmansyah, Y. (2016). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus (Analysis Of The Effect Of Financial Literacy And Demographic Factors On Loan Taking At PT. Columbia Holy Branch). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, *31*(1), 1–13.

Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Journal*, *23*(3), 3–5. https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175

Yuniningsih. (2020). Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi. *Jurnal Keuangan*, *2*(1), 14–15. http://repository.upnjatim.ac.id/54/1/perilaku_keuangan.pdf

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.